

BAB III

METODE PENELITIAN

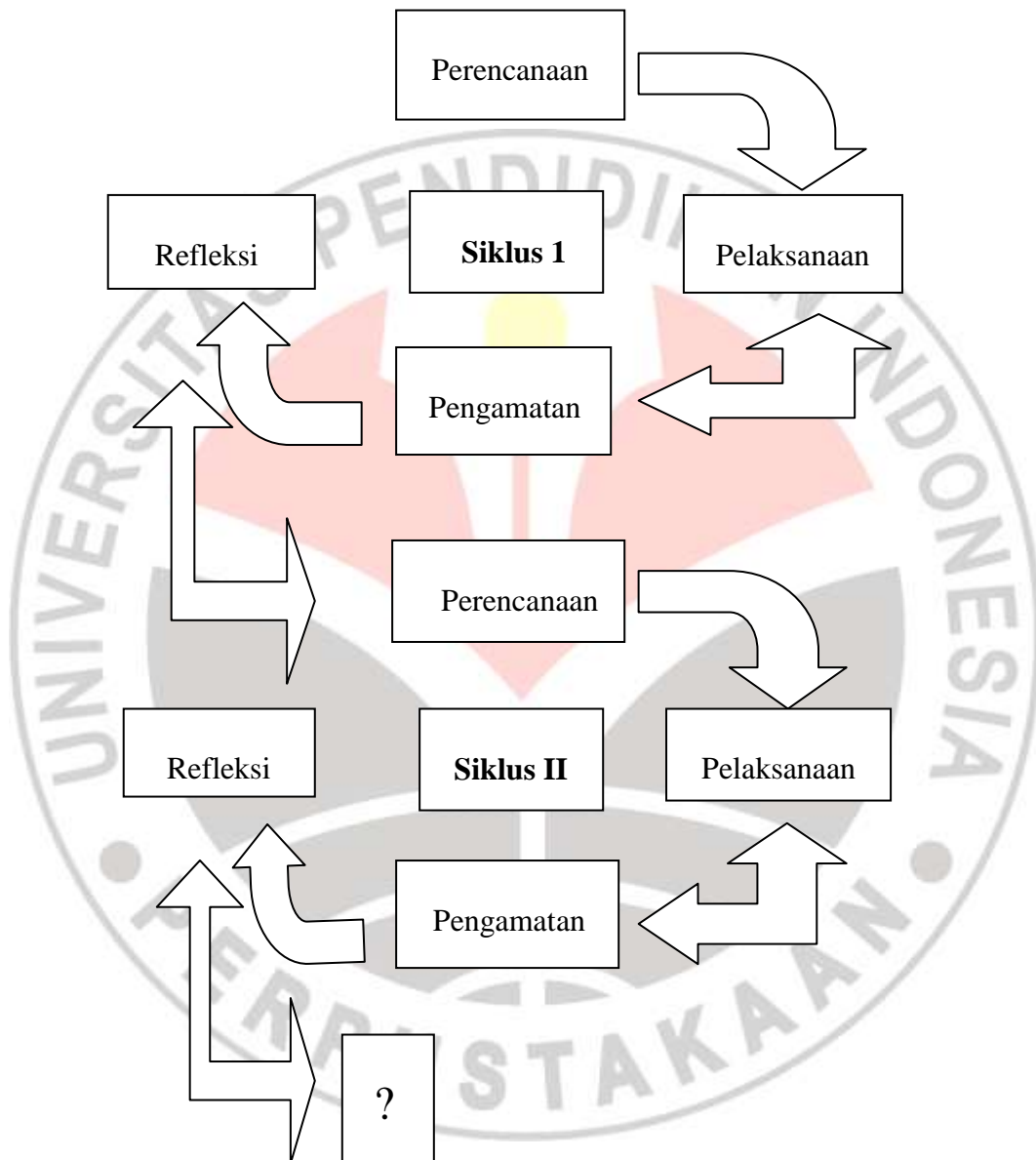
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat tindakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Menurut Whitehead (1993) dalam Maifalinda Fatra dan Abd. Rozak (2011: 4) menyatakan 'bahwa penelitian tindakan kelas dapat memfasilitasi guru untuk mengembangkan pemahaman tentang pedagogi dalam rangka memperbaiki pembelajarannya'. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:72) menyatakan bahwa terdapat tiga hal penting dalam pelaksanaan PTK yaitu :

1. PTK merupakan penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan
2. Kegiatan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi.
3. Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis (dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran).

Berdasarkan hal tersebut PTK pada intinya bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Siklus akan dihentikan apabila kondisi pembelajaran sudah stabil dan data yang diperlukan sudah tercapai.. Secara skematis siklus penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Sumber: Arikunto (2011: 16)

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Indriati Purnamasari, 2014

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Menetapkan kondisi awal siswa berdasarkan hasil asesment.
- b. Menetapkan standar kompetensi, memilih materi ajar yang harus segera dicarikan alternatif pemecahan masalahnya.
- c. Merumuskan permasalahan di kelas yang dihadapi oleh siswa sebagai langkah awal untuk mencarikan solusinya.
- d. Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah guna tercapainya tujuan pembelajaran. Menyusun materi ajar, menentukan out come yang akan dicapai siswa, menentukan pendekatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, menentukan evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen penilaian. Instrumen bertujuan untuk merekam data-data yang diperlukan.

2. Tindakan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif learning teknik *make a match*, sesuai dengan materi pokok yang telah disediakan
- b. Melakukan tes evaluasi secara kelompok dari setiap siklus untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa.

3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dengan menggunakan pedoman observasi (instrumen penelitian) yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilaksanakan untuk

melihat dari tindakan yang dilaksanakan, melihat proses yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

4. Refleksi

Hasil pelaksanaan ini merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan pembaharuan terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya, yang diharapkan dapat lebih baik dari yang sebelumnya.

Temuan-temuan pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindak lanjuti dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini merupakan penyusunan rencana tindakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya.

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDLB E Prayuwana yang beralamat di Jl. Ngadisuryan No. 2 Yogyakarta dengan jumlah siswa terdiri dari 4 orang siswa. Dari populasi siswa sebanyak 4 orang, subyek penelitian mengambil seluruhnya dikarenakan dalam penelitian ini melakukan upaya untuk perbaikan dan peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil.

PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui teknik *make a match*.

C. Siklus Tindakan

1. Siklus 1 PTK :

a. Perencanaan tindakan siklus 1

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan pada siswa
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Menentukan materi ajar

- 4) Membuat alat atau media pembelajaran
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi
- b. Pelaksanaan tindakan siklus 1
 - 1) Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan
- c. Observasi siklus 1
 - 1) Observer mengamati selama proses pembelajaran
 - 2) Observer mengamati setiap sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas.
 - 3) Observer mengamati interaksi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, siswa selama kegiatan berlangsung.
 - 4) Observer menilai semua aktifitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar evaluasi lain.
- d. Refleksi siklus 1

Berupa uraian tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

2. Siklus 2 PTK :

- a. Perencanaan tindakan siklus 2
 - 1) Membuat desain pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus 1
 - 2) Menyiapkan materi ajar
 - 3) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
 - 4) Menyiapkan bahan evaluasi
- b. Pelaksanaan tindakan siklus 2
 - 1) Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama
- c. Observasi siklus 2

- 1) Observer mengamati proses pembelajaran dengan pokok bahasan yang telah dibuat.
- 2) Observer mengamati setiap sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas.
- 3) Observer mengamati interaksi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, siswa selama kegiatan berlangsung.
- 4) Observer menilai semua aktifitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar pengamat.

d. Refleksi siklus 2

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus selanjutnya.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan dibutuhkan definisi variabel agar penelitian dapat dianalisa secara cermat permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (x) Pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, dan variabel terikat (y) minat belajar ilmu pengetahuan sosial.

1. Variabel Bebas (X) : Pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Teknik pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Pada teknik ini siswa mencari pasangan kartu sambil mempelajari sesuatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Teknik *make a match* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran, tingkatan usia, dan kelas.

2. Variabel Terikat (Y) : Minat belajar

Minat menurut Slameto (2010 : 180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Belajar menurut Slameto (2010 : 2) yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui.

E. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa pedoman observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan tes.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011: 203) 'Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis'. Dua diantara yang terpenting itu adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan setiap akhir siklus agar guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai siswa, lembar kerja siswa, foto-foto selama proses pembelajaran.

Catatan lapangan berupa catatan tertulis tentang hasil pengamatan di kelas yang tidak terdapat dilembar observasi. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses penerapan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif kualitatif akan dijadikan metode dalam menganalisa data yang sudah terkumpul. Analisis pada siklus pertama hasilnya akan dipakai untuk kegiatan pada siklus selanjutnya. Jenis data yang diperoleh dan dianalisis ialah data kualitatif yang berupa informasi berbentuk kalimat yang terdiri atas hasil observasi, dan catatan-catatan di lapangan.

Penjabaran rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil observasi selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1
Klasifikasai Minat Belajar

Jumlah Jawaban Suka/Berminat	Kriteria
0-5	Kurang Berminat
6-10	Berminat

Tabel 3.2
Presentase Minat Belajar

Skor	Kriteria
81% - 100 %	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang
≤ 20%	Sangat Kurang

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang di hasilkan, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan kearah kebaikan, yaitu adanya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Siklus ini dihentikan apabila minat siswa pada pelajaran IPS mencapai 70%.